

ABSTRAKSI

Sektor industri, terutama industri manufaktur, merupakan andalan bagi perekonomian Indonesia. industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) adalah industri yang berperan penting dalam industri manufaktur. Gejolak ekonomi yang terjadi, seperti kenaikan harga BBM dan tarif dasar listrik, akan membebani industri TPT. Penelitian ini bertujuan untuk menanalisis tingkat efisiensi pada subsektor industri TPT di Indonesia pada tahun 2001-2005.

Analisis dilakukan dengan menggunakan konsep efisiensi yang didasarkan pada teori produksi, pengukuran nilai efisiensi diperoleh dengan menggunakan metode analisis Data Envelopment Analysis (DEA), dimana dengan metode DEA nilai efisiensi yang diperoleh berupa nilai efisiensi secara relatif. Penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan pada penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Armenzano Yulianto tahun 2005, variabel input yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya bahan bakar, tenaga kerja, tenaga listrik, bahan baku, dan modal, sedangkan variabel outputnya yaitu nilai output dan *value added*. Asumsi yang digunakan adalah *variabel return to scale* (VRTS) dan model orientasi input (*input oriented*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar subsektor industri TPT di Indonesia tahun 2001-2005 sudah efisien, hal ini ditunjukkan oleh 11 subsektor yang mencapai kondisi efisien pada periode penelitian. Menurut hasil perhitungan, letak inefisiensi pada subsektor yang belum mencapai kondisi efisien terletak pada variabel input bahan bakar, tenaga listrik, dan modal.

Kata kunci : Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), Data Envelopment Analysis, Efisiensi teknis